



Boerka, Si Kambing Sultan!

Kenali Keunggulan dan Potensi Bibitnya

Muhammad Syawal S.Pt., M.Si

Kepala BRMP Ruminansia Kecil



Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

www.brmp.pertanian.go.id

**SMART
TANI**
SPEKTRUM DISEMINASI
MULTI CHANNEL

**Vol. I
2026**





Production of goat meat, 1961 to 2024



Data source: Food and Agriculture Organization of the United Nations (2025) OurWorldinData.org/agricultural-production | CC BY

Data source: Food and Agriculture Organization of the United Nations (2025)

Tantangan Industri Ruminansia Kecil Nasional

Permintaan daging kambing di Indonesia terus meningkat — untuk konsumsi harian, kurban, dan aqiqah — namun produktivitas ternak lokal belum mampu mengejar laju pasar. Populasi kambing nasional masih didominasi bangsa lokal dengan pertumbuhan lambat, konversi pakan tidak efisien, dan persentase karkas rendah. **Pasar tumbuh lebih cepat dibanding peningkatan produktivitas ternak.**



VOL. I 2026



Kambing Pedaging Masa Depan?

Industri membutuhkan bangsa kambing yang mampu menjawab Tantangan produktivitas sekaligus adaptasi lingkungan tropis Indonesia.

Cepat Tumbuh

Pertambahan bobot harian tinggi

Fertilitas Tinggi

Tingkat kelahiran optimal

Adaptif Tropis

Tahan iklim lembap Indonesia

Efisien Pakan

Konversi pakan optimal

Karkas Tinggi

Persentase karkas besar dan kualitas karkas baik

Keuntungan Cepat

Siklus produksi pendek

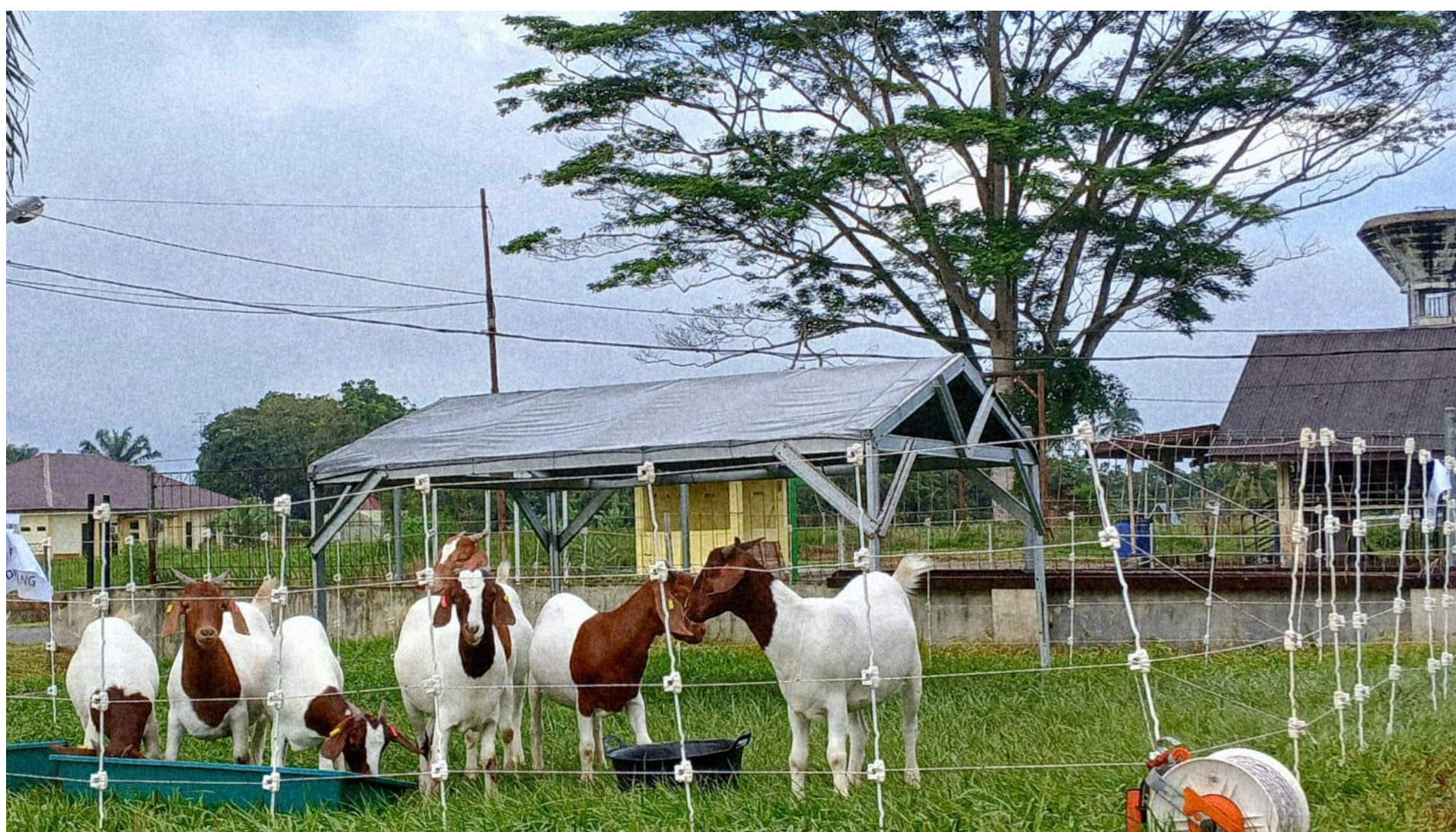




VOL. I 2026



Apakah Boerka dapat memenuhi harapan?



Kambing Boerka adalah kambing pedaging unggul hasil persilangan yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian untuk menghasilkan kambing yang cepat besar dan tetap tangguh dan adaptif terhadap iklim tropis Indonesia





VOL. I 2026

Bagaimana Cara Kami Menghasilkan Kambing Boerka?





Mengenal Kambing Boer



● Asal & Keunggulan

Berasal dari **Afrika Selatan**, kambing Boer diakui dunia sebagai salah satu bangsa kambing pedaging terbaik. Keunggulan utamanya mencakup pertumbuhan sangat cepat, produksi daging tinggi, dan persentase karkas unggul.

Pejantan Dewasa
100–135 kg

Induk Dewasa
90–100 kg



Kelemahan Boer Murni di Indonesia

Meski unggul secara genetik, kambing Boer murni menghadapi tantangan nyata saat dipelihara di kondisi tropis Indonesia.

Harga Bibit Mahal

Biaya pengadaan bibit Boer murni sangat tinggi, sulit dijangkau peternak kecil.

Adaptasi Iklim Belum Optimal

Boer murni belum sepenuhnya beradaptasi dengan iklim tropis lembap Indonesia.

Mebutuhkan Manajemen Baik

Performa optimal hanya tercapai dengan manajemen pemeliharaan intensif.

Rentan di Sistem Tradisional

Boer murni rentan terhadap penyakit dan stres saat dipelihara secara tradisional.



Mengenal Kambing Kacang

VOL.I 2026



Keunggulan Adaptasi

Kambing Kacang adalah bangsa lokal Indonesia dengan kemampuan adaptasi luar biasa — menjadikannya fondasi genetik ideal untuk persilangan.

- Adaptasi luar biasa terhadap lingkungan tropis
- Ketahanan penyakit alami yang kuat
- Fertilitas tinggi dan mudah beranak
- Mampu hidup pada pakan sederhana



Pejantan
25–35 kg

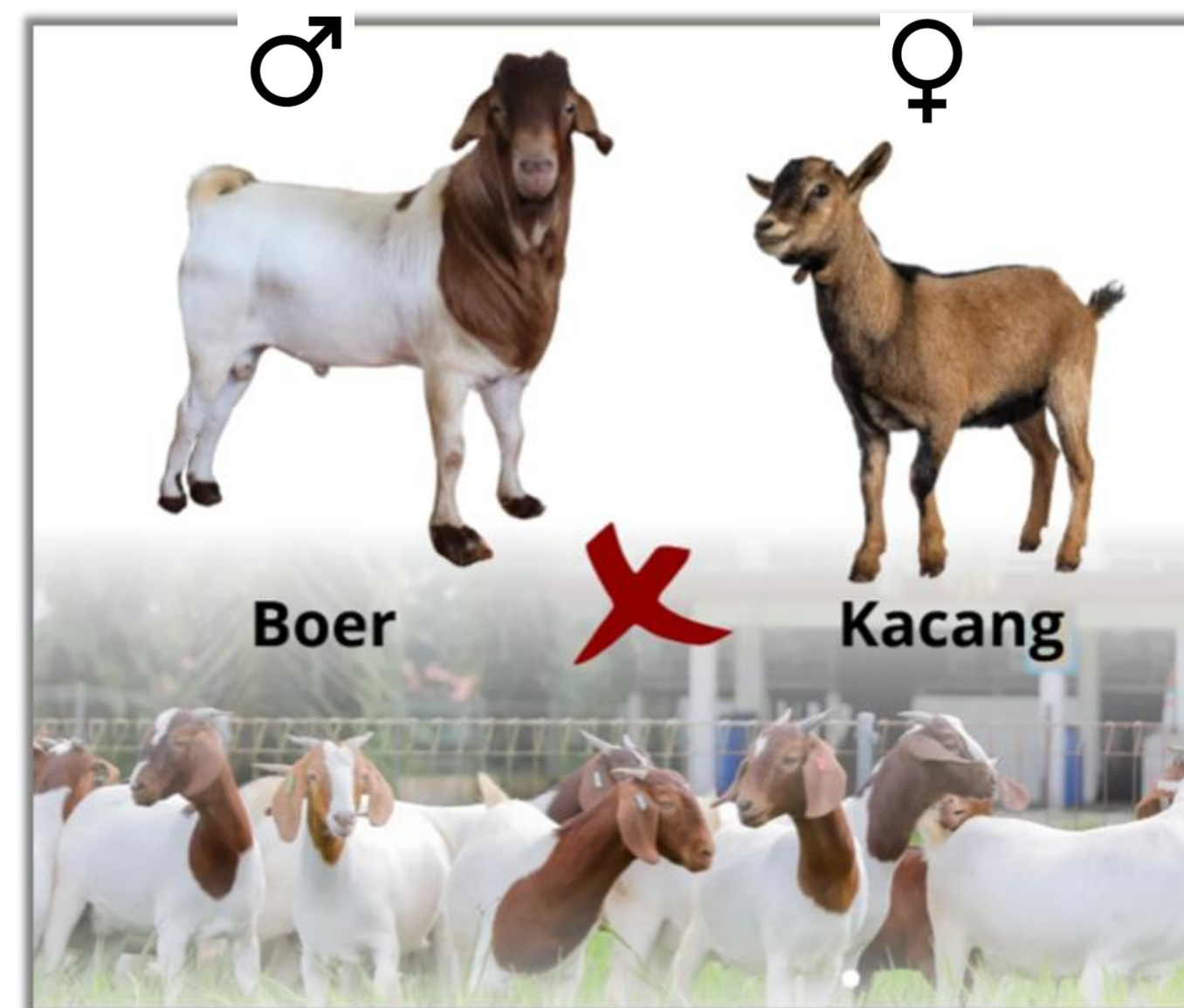
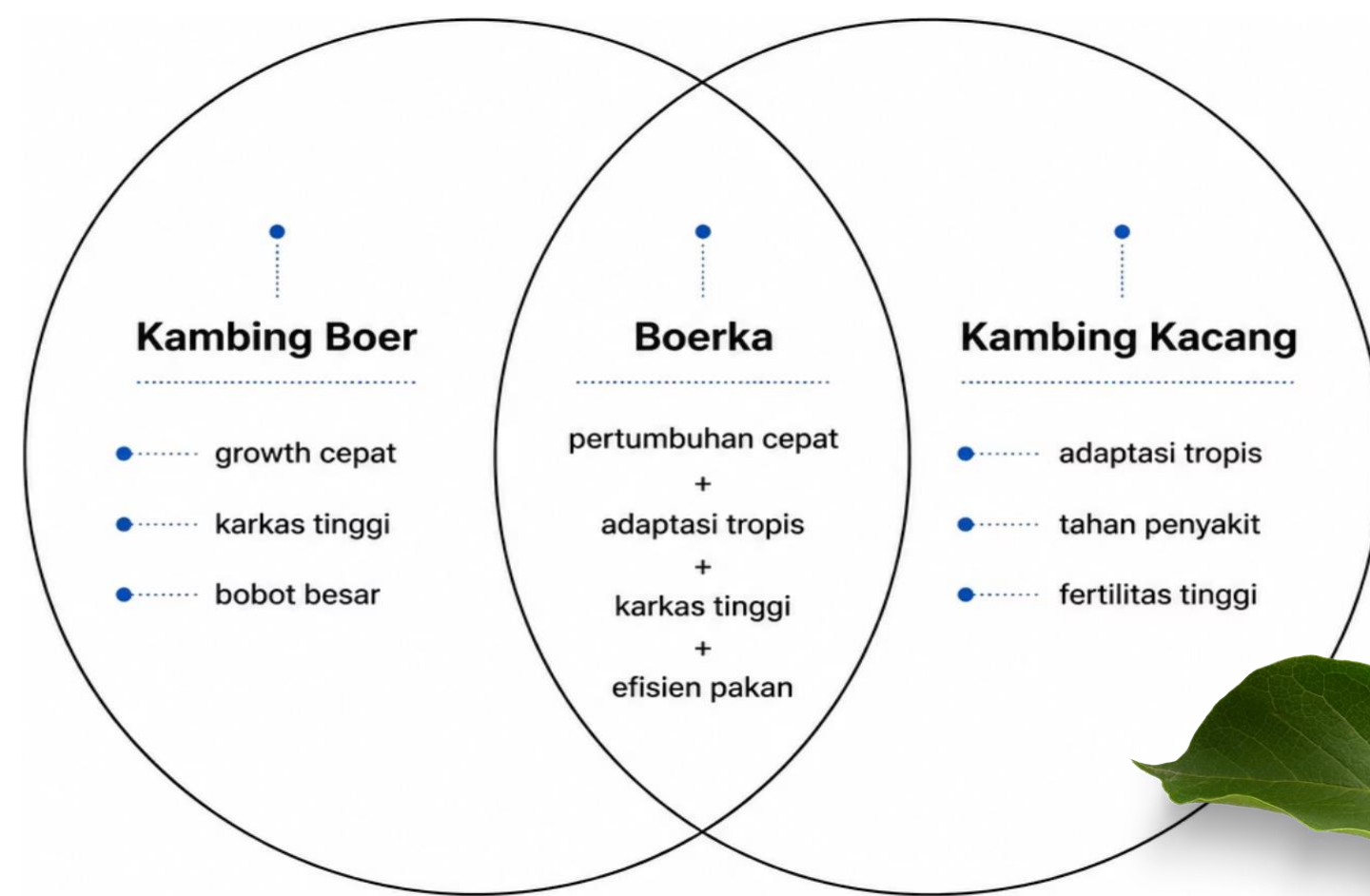
Betina
20-25 kg



Mengapa Boer dan Kacang Disilangkan?

Heterosis (Hybrid Vigor)

Persilangan dua bangsa berbeda menghasilkan keturunan dengan performa melampaui rata-rata kedua induknya. Gen pertumbuhan Boer dikombinasikan dengan daya adaptasi Kacang untuk menciptakan **kambing pedaging tropis unggul**.



Boerka adalah bangsa kambing baru



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 08/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN RUMPUN KAMBING BOERKA GALAKSI AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, diusulkan pelepasan rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri

**SK PENETAPAN BOERKA GALAKSI
AGRINAK SEBAGAI
RUMPUN TERNAK BARU DI
INDONESIA**
**Kepmentan Nomor
08/KPTS/PK.040/M/1/2020**



VOL. I 2026

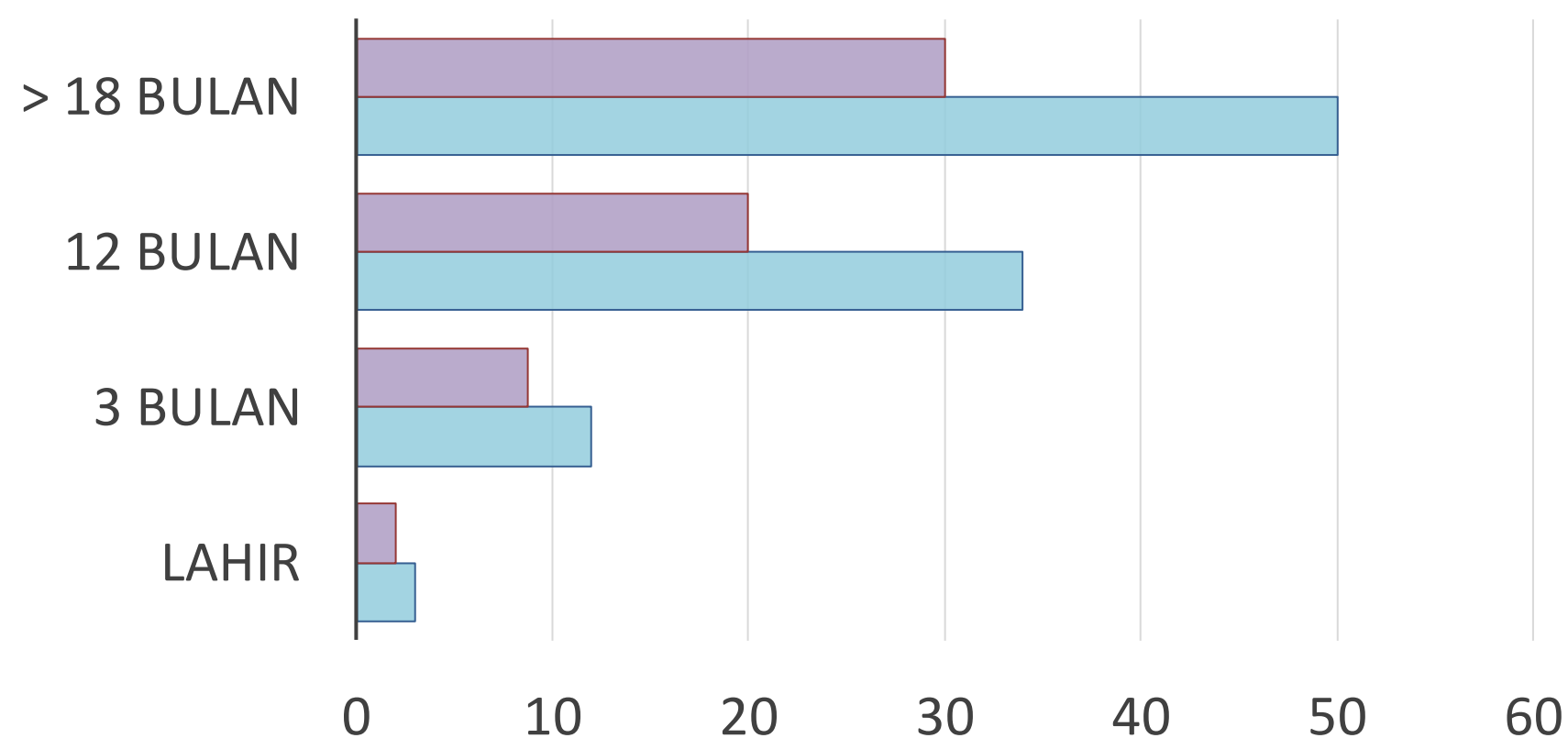


Apa keunggulan Boerka, si kambing sultan?





Pertumbuhan Bobot Badan



	lahir	3 bulan	12 bulan	> 18 bulan
kacang (Kg)	2	8.7	20	30
Boerka (Kg)	3	12	34	50

Bobot Hidup Boerka melampaui Kacang di setiap fase. Pada 12 bulan, Boerka mencapai 34 kg. (36–45% lebih berat dari pada kambing kacang)



Pertumbuhan Bobot Badan Harian (PBBH)

● **PBBH = (Bobot Akhir – Bobot Awal) ÷ Jumlah Hari** ●

Tingkat pertumbuhan anak kambing Boerka masa prasapih rata-rata sebesar **118 g/hari**, jauh lebih tinggi dibandingkan pada kambing Kacang sebesar **52 – 70 g/hari**.



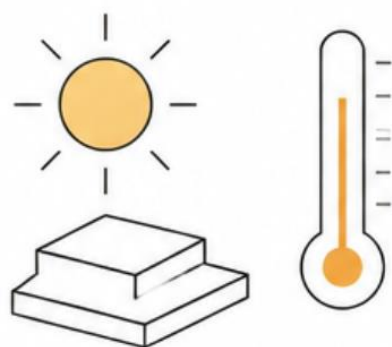
Tingkat pertumbuhan anak kambing Boerka masa pasca sapih juga lebih tinggi dibandingkan kambing kacang



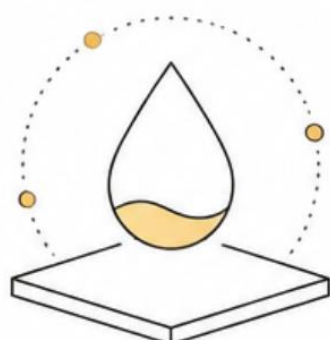
Umur	PBBH pasca sapih (gr)	
	Boerka	Kacang
➤ 3-6 bulan	70-98	42-69
➤ 6-9 bulan	64-86	57
➤ 9-12 bulan	52-67	38



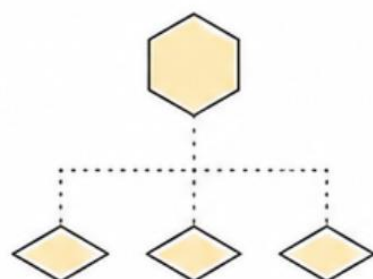
Adaptasi Lingkungan Tropis



**Toleransi pada
tempertaur tinggi**



**Ketahanan pada
kelembapan tinggi**



Sistem semi intensif

Boerka beradaptasi optimal di iklim tropis Indonesia:

- Suhu tinggi (28–35°C) tanpa penurunan performa
- Kelembapan tinggi (70–90%) tidak menghambat pertumbuhan
- Cocok untuk sistem semi-intensif yang umum di Indonesia



Ketahanan Terhadap Penyakit

VOL. I 2026



Parasit Internal

Lebih tahan terhadap cacingan (nematoda) dibanding kambing lokal. Menurunkan biaya pengobatan dan kehilangan bobot.

Penyakit Reproduksi

Insidens metritis dan gangguan ovarium lebih rendah. Kesuburan terjaga dan interval kelahiran lebih konsisten.

Penyakit Pencernaan

Sistem pencernaan kuat, tahan terhadap diare dan kembung. Cocok untuk pakan berserat tinggi.



Zul Azmi
1 Galang 20585, Sungai Putih, Galang, Deli Serdang Regency, North Sumatra 20585, Indonesia
3°24'55", 98°53'10", 46.0m
2023-10-10 10:37:57





VOL.I 2026



● Performans Reproduksi ●

10

Bulan Kawin Pertama

Bobot badan tinggi layak untuk dikawinkan lebih cepat

1.5

Service per Conception

Rata-rata layanan per kebuntingan — efisiensi tinggi

287,7

Hari selang Beranak

Relatif sama dengan kacang tapi lebih pendek dari pada Boer

5

Tahun Produktif

Induk Boerka produktif hingga 5 tahun pertama



Jumlah anak sekelahiran & Kemampuan Keindukan



Jumlah anak sekelahiran

- Jumlah anak sekelahiran 1,57 ekor/induk
- Rasio anak Jantan : Betina 46,9 : 53,1

Kemampuan keindukan Unggul

- Produksi susu cukup untuk mendukung pertumbuhan anak kembar
- Insting keibuan kuat — merawat dan melindungi anak secara aktif
- Angka kematian anak (kid mortality) lebih rendah dari rata-rata



Persentase & Komposisi Karkas

VOL.1 2026



Karakteristik karkas	Boerka ¹	Kacang ²
Proporsi karkas, %	46,0	44,0 ²
Panjang karkas, cm	76-77	54 – 59 ¹
Lebar karkas, cm	34 - 35	30 – 31 ¹
Lingkar paha belakang, cm	30 - 31	26 – 29 ¹
Lingkar paha depan, cm	17 - 19	20 – 21 ¹
pH	5,4 – 5,8	5,4 – 5,7 ^{1,2}
Kadar protein,%	19 – 22	20 – 21 ¹
Kadar lemak, %	0,15 – 0,50	1,2 – 3,5 ²
Kadar air,%	74-78	72 – 78 ^{1,2}
Susut masak, %	29-48	29 – 36 ¹

Karakteristik komponen karkas kambing boerka relatif lebih baik dibandingkan dengan kacang namun kandungan nutrisi maupun sifat fisik daging relatif sama. Karakteristik ciri penampakan agak lembab, tekstur lembut dan kompak, warna merah khas daging, lemak panggul tebal dan bau spesifik

*Perbandingan karakteristik karkas pada Kambing jantan usia > dari 1 tahun





VOL.I 2026



Peta Penyebaran Kambing Boerka Galaxy Agrinak



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
ruminansiakecil.brmp.pertanian.go.id





Apa kata mereka tentang kambing Boerka?

Sambutan masyarakat peternak Sangat positif terutama pada harga jualnya yang tinggi

Namun tidak semua peternak berhasil mengembangkan kambing Boerka

Apa yang salah?





VOL.I 2026



Bagaimana pemeliharaan Boerka Agar Berkembang optimal?





Keamanan dan Kenyamanan Penting diperhatikan

Kapasitas Kandang Ideal



- Sirkulasi Udara
- Pencahayaan Matahari
- Sanitasi limbah cair dan padat
- kepadatan kandang



No.	Status Fisiologis	Luas Kandang
1.	Jantan dewasa	1-1,2 m2/ekor
2.	Betina dewasa	0,7-1 m2/ekor
3.	Induk laktasi	0,7-1m2/ekor + 0,5m2/ekor anak
4.	Jantan/Betina sapihan (4-7 bulan)	0,5 m2/ekor
5.	Jantan/betina muda (7-12 bulan)	0,75m2/ekor



Berikan Pakan yang Cukup dan Bernutrisi



Pakan Hijauan

Rumput dikombinasikan dengan leguminosa untuk memenuhi kebutuhan Protein, energi, serat kasar dan mineral

- Rumput odot
- Brachiaria Humidicola
- Silase Daun singkong
- Silase Batang Jagung
- Indigofera
- gamal



Perhatikan umur panen hijauannya! umur panen yang terlalu tua menyebabkan kandungan nutrisinya menurun

Pakan Tambahan

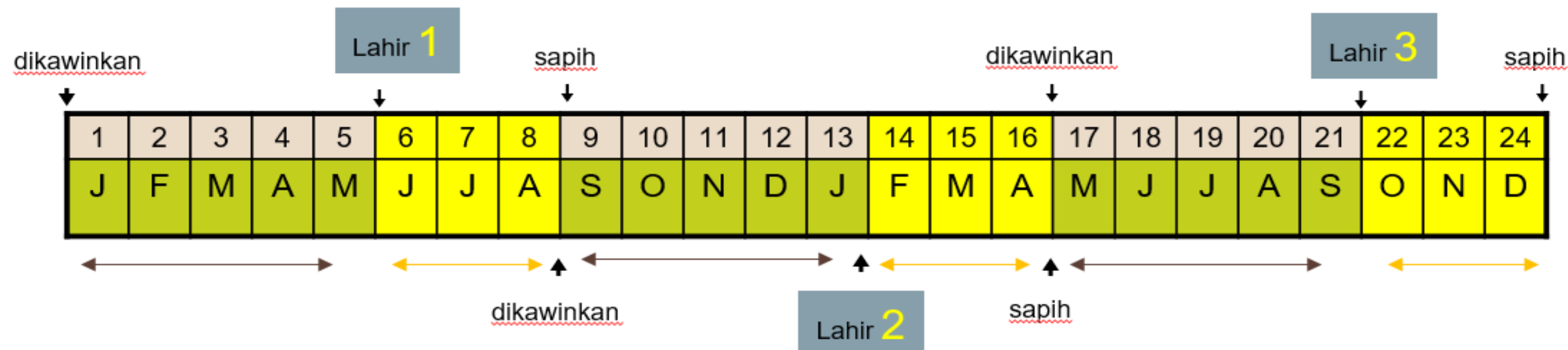
Umumnya dibutuhkan fase induk bunting akhir dan laktasi juga kambing fase anak pertumbuhan



Perhatikan Masa Kawin

Eestrus terlewati, keuntungan telat!

- Perhatikan umur pubertas dan dewasa tubuh
 - Estrus setiap 21 hari dan hanya berlangsung selama 24-48 jam
 - Rasio ideal 1 pejantan untuk 20 ekor betina, namun perhatikan frekuensi perkawinan perhar.
 - Hindari perkawinan inbreeding
- Perhatikan pakan induk bunting, hindari abortus
 - Perpendek jarak beranak, boerka idealnya dapat beranak 3x dalam 2 tahun
 - perhatikan kesehatan induk dan anak lahir





Jangan Lupakan Pencatatan/ Recording Ternak



- Pemberian tanda pada ternak agar peternak mengetahui dengan mudah ternak yang dimilikinya, memudahkan pengontrolan.
- Pencatatan perkawinan
- Pencatatan kelahiran
- Pencatatan kematian
- Pencatatan Riwayat pengobatan

Akan Mempermudah pengambilan keputusan dan perbaikan manajemen pemeliharaan





VOL.I 2026



Bagaimana potensi bisnisnya?



Potensi dan Peluang Pasar

VOL.I 2026



Pasar sangat terbuka dan terus ada sepanjang tahun

Permintaan meningkat menjelang:

Hari Raya Idul Adha:

- Akikah
- Hajatan
- Restoran dan rumah makan

Pasar bibit juga berkembang karena banyak peternak ingin meningkatkan kualitas ternak.



Penjualan Bibit

Penggemukan

Penjualan Pejantan
Unggul

Penjualan Hasil
Ikutan Ternak



Peluang Usaha

Pembibitan (Breeding)

Penggemukan (Fattening)

Penyedia Kambing Kurban

Penyedia Kambing Akikah

Penjualan Pejantan Unggul

Penjualan Induk Bunting

Produksi Pupuk Organik

Kemitraan Peternakan

Edukasi dan Agrowisata

Produk Olahan dan Turunan

Deskripsi

Memproduksi dan menjual bibit kambing Boerka berkualitas.

Memelihara kambing bakalan hingga mencapai bobot ideal untuk dijual.

Menyediakan kambing dengan bobot dan kondisi sesuai syarat kurban.

Menyediakan kambing untuk kebutuhan jasa akikah sepanjang tahun.

Menjual pejantan dengan kualitas genetik baik untuk pembibitan.

Menjual induk yang sedang bunting kepada peternak baru atau investor.

Mengolah kotoran kambing menjadi pupuk organik padat atau cair.

Menjalankan usaha dengan sistem bagi hasil antara pemilik modal dan peternak.

Mengembangkan peternakan sebagai lokasi edukasi, pelatihan, dan wisata.

Mengolah hasil ternak menjadi daging segar, daging beku, abon, pupuk organik, dan produk lainnya.

Potensi Keuntungan

Harga bibit tinggi

Sedang–tinggi, dengan siklus usaha relatif singkat (3–5 bulan).

Sangat tinggi pada musim Idul Adha karena harga jual meningkat.

Stabil karena permintaan berlangsung sepanjang tahun.

Tinggi, karena pejantan unggul memiliki nilai jual premium.

Tinggi, karena memiliki nilai tambah dari calon anak yang dikandung.

Menambah pendapatan sekaligus mengurangi limbah peternakan.

Mempercepat pengembangan usaha dengan kebutuhan tenaga kerja lebih efisien.

Menambah sumber pendapatan di luar penjualan ternak.

Meningkatkan nilai tambah dan memperluas pasar.



Contoh Analisis Usaha



VOL.I 2026



A. Produksi

1. Bibit Induk 100 ekor @ Rp. 3.000.000	= Rp. 300.000.000
2. Bibit Pejantan 10 ekor @ Rp. 3.000.000	= Rp. 30.000.000
3. Pakan Konsentrat 0,5 kg x Rp. 3000 x 365 hari x 110 ekor	= Rp. 60.225.000
4. Pakan Hijauan 3 kg x Rp. 500 x 365 hari x 110 ekor	= Rp. 60.225.000
5. Tenaga kerja 1 orang x 12 bulan x Rp. 1.500.000	= Rp. 18.000.000
6. Overhead cost Rp. 200 x 110 ekor x 365 hari	= Rp. 8.030.000
7. Kandang <i>Shrinkage</i> (Biaya penyusutan) per tahun	= <u>Rp. 16.500.000</u>
8. Total	= Rp. 492.980.000

B. Penjualan

1. 1,5 (litter size/tahun) x 100 ekor induk x Rp. 3.000.000	= Rp. 4500.000.000
2. Pupuk 0,3 gr x 110 ekor x 365 hari x Rp. 7000	= <u>Rp. 84.000.000</u>
3. Total	= Rp. 534.000.000

C. Potensi Keuntungan pertahun

Penjualan - Produksi

Rp. 534.000.000 – 492.980.000 = Rp. 41.020.000





VOL.I 2026



BSIP Ruminansia Kecil
3°24'58", 98°53'12", 113,7ft, 188°
31/12/2024 13.26.38

Bagaimana memperoleh bibit kambing boerka?





Penyebarluasan

Sasaran

Ikelompok ternak, instansi pemerintah pusat dan daerah, UPT Lingkup Kementerian Pertanian (Kementan), perguruan tinggi, yayasan kemasyarakatan, peternak milenial

Persyaratan

- Kandang
- Sumber pakan, air
- tersedia SDM
- Mengajukan Proposal
- Syarat kesanggupan
- Mengikuti proses CPCL
- Keputusan disetujui atau tidak

Monitoring

- Kelahiran
- Kematian

VOL.I 2026



Pembelian

Bibit Boerka berdasarkan tarif PNBP

Berdasarkan ketersediaan bibit yang ada

Persyaratan

- Mengajukan surat permohonan pembelian
- Keputusan disetujui atau tidak



Dengan berbagai keunggulan tersebut, Boerka berpotensi menjadi salah satu pilihan bibit strategis untuk mendukung pengembangan usaha peternakan yang lebih maju dan menguntungkan.

**Kenali Bibitnya, Optimalkan Potensinya,
Tingkatkan Kesejahteraan Peternak**



TERIMA KASIH

